

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan pertumbuhan pembangunan yang cukup pesat di Indonesia menyebabkan banyak perusahaan berusaha untuk berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Agar dapat bertahan dalam persaingan yang demikian kompetitif, maka setiap perusahaan harus senantiasa mengadakan perencanaan dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan secara seksama, selain itu harus pula mengevaluasi segala kekurangan dan mengadakan langkah-langkah perbaikan agar dapat menjaga kelangsungan hidupnya.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan usahanya, meningkatkan kesejahteraan karyawannya dan memberi kepuasan kepada pemilik perusahaan. Sehubungan dengan usaha mencapai sasaran ini, masalah yang paling sering dihadapi para manajer perusahaan manufaktur adalah bagaimana cara proses produksinya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Kegagalan pelaksanaan salah satu kegiatan akan berakibat pada kegagalan lainnya dalam suatu bagian, atau bahkan

akan meluas ke bagian lain dalam perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola perusahaan dan melaksanakan fungsi manajemen dengan baik.

Fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan tenaga kerja (*staffing*), kepemimpinan, dan pengendalian harus dijalankan di dalam perusahaan dengan baik untuk menciptakan hasil manajemen yang optimum dan mampu membuahkan keputusan-keputusan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Fungsi perencanaan dan pengendalian berkaitan erat satu dengan yang lainnya, karena dasar dari pengendalian yang efektif sangat tergantung pada perencanaan yang baik. Sedangkan fungsi pengendalian berhubungan dengan pengarah kegiatan perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kedua fungsi ini saling berkaitan dan saling menunjang, karena pengendalian yang efektif dapat dilaksanakan jika terdapat perencanaan yang baik. Fungsi perencanaan dan pengendalian dalam proses pengendalian manajemen terlihat dalam anggaran.

Dilihat dari sudut pandang manajemen, anggaran merupakan alat perencanaan dan juga sebagai alat pengendalian. Anggaran merupakan rencana manajemen yang dinyatakan dalam satuan uang untuk periode tertentu, biasanya satu tahun. Selain itu juga anggaran merupakan alat akuntansi yang umum digunakan perusahaan untuk merencanakan dan mengawasi hal-hal yang harus dilakukan untuk memuaskan pelanggan dan memperoleh sukses di pasar.

Adapun pengertian perencanaan adalah suatu proses mengembangkan tujuan perusahaan dan memilih kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di masa

mendatang untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan pengendalian adalah proses mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan nyata setiap komponen organisasi perusahaan, mengambil tindakan perbaikan kalau diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan, sasaran, kebijakan, dan standar yang telah ditetapkan secara efisien. Dengan demikian jelas bahwa fungsi perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dasar dari pengendalian adalah apa yang direncanakan, sehingga suatu pengendalian yang efektif hanya akan tercapai apabila terdapat perencanaan yang baik. Pengendalian yang efektif merupakan proses yang terus bekerja baik sebelum, selama, maupun setelah operasi perusahaan sesuai dengan periodenya.

Bila setiap aktivitas usaha dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pengendalian dilaksanakan dengan efektif maka tujuan perusahaan akan tercapai. Untuk itu diperlukan suatu alat bantu bagi manajemen yang dapat berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan proses perencanaan dan pengendalian yaitu anggaran.

Anggaran suatu pusat pertanggungjawaban menjadi penting karena dapat digunakan untuk pengendalian kegiatan, yaitu dengan cara membandingkan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan pelaksanaannya, kemudian apabila terdapat penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dianalisis agar dapat dilakukan perbaikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. ”X”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan PT.” X” telah memadai?
2. Apakah pengendalian anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan telah efektif?
3. Sejauh mana peranan anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT.” X”?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kememadaian dalam penyusunan anggaran biaya produksi di PT.” X”.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. "X".

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Manambah pengetahuan dan pengalaman serta mengetahui sejauh mana penerapan teori yang penulis peroleh selama kuliah dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan. Namun secara formal, penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk sidang Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam rangka analisis dan pengendalian biaya produksi, serta sebagai sarana bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama yang berhubungan dengan biaya produksi.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan bagi rekan-rekan dan pembaca yang mempunyai minat dalam bidang ini untuk menambah sumber referensi sehingga akan bermanfaat dalam penelitian selanjutnya.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Di era globalisasi ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat sehingga aktivitas yang dilakukan perusahaan pun semakin meningkat. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, dibutuhkan manajemen yang mampu untuk merencanakan segala sesuatu dengan baik disertai tindakan yang efektif dan efisien.

Perkembangan ini mengakibatkan permasalahan yang dihadapi oleh manajemen dalam perusahaan semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, manajemen selaku pengelola perusahaan harus bertumpu pada fungsi perencanaan dan pengendalian.

Fungsi perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen. Perencanaan dapat dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Sedangkan fungsi pengendalian untuk memberikan jaminan bahwa semua bagian dalam perusahaan berfungsi sesuai dengan kebijakan perusahaan. Pengendalian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana dengan realisasinya. Supaya perencanaan dan pengendalian manajemen ini dapat berjalan lancar, maka diperlukan adanya cara serta prosedur pelaksanaan yang baik.

Anggaran adalah suatu rencana kerja yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan secara kuantitatif dan berlaku untuk jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang, oleh karena itu di dalam anggaran harus dicantumkan perincian kegiatan yang akan dilakukan

dalam satu tahun mendatang dan besarnya penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan. Menurut **Munandar (2000;1)**, bahwa anggaran adalah:

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.

Anggaran merupakan usaha untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran yaitu harus realistis, fleksibel dan kontinu. Realistis artinya tidak terlalu optimis dan tidak terlalu pesimis. Fleksibel artinya tidak terlalu kaku dan mempunyai peluang untuk disesuaikan dengan keadaan yang mungkin berubah. Kontinu artinya membutuhkan perhatian secara terus menerus dan tidak merupakan suatu usaha yang insidental.

Seperti pendapat yang telah diuraikan di atas, anggaran selain alat perencanaan, juga merupakan alat pengendalian yang dapat membantu manajemen dalam memberikan informasi apakah yang terjadi sesungguhnya sesuai dengan yang direncanakan. Apabila terjadi penyimpangan yang signifikan dari pelaksanaan anggaran, maka perlu dianalisis untuk menentukan tindakan koreksi yang akan dilakukan.

Untuk perencanaan dan pengendalian produksi dapat digunakan anggaran produksi. Dari anggaran produksi dapat dilihat banyaknya unit produk yang harus dihasilkan dalam rangka memenuhi penjualan dan tingkat persediaan akhir yang diinginkan.

Berdasarkan anggaran produksi dapat disusun anggaran biaya produksi. Anggaran produksi dan anggaran biaya produksi yang telah disetujui dan ditetapkan akan digunakan pedoman pelaksanaan. Jika dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan yang materiil, maka penyimpangan tersebut dianalisis untuk mengetahui penyebab timbulnya selisih dan untuk menentukan tindak lanjut yang tepat sehingga hal serupa tidak akan terjadi lagi di masa yang akan datang.

### **1.6 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan serta menganalisisnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan melalui:
  - a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.
  - b. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan seperti kepala bagian akuntansi, staf

perusahaan, dan karyawan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

c. Kuesioner, yaitu mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh pejabat perusahaan yang berwenang.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan membaca buku- buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PT.“X” yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang berlokasi di Bandung. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2008 sampai dengan bulan November 2008.